

***WORK FROM HOME* DI MASA PANDEMI COVID-19: ANALISIS DAN DAMPAKNYA**

Suryo Adi Rakhmawan^{1,2}

¹ Statistics of Population and Employment Directorate, BPS-Statistics Indonesia

² Mathematics and Statistics Department, King Fahd University of Petroleum and Mineral, Saudi Arabia email: suryo.rakhmawan@bps.go.id

ABSTRAK

Berapa banyak pekerja di Jawa Timur yang dapat melakukan pekerjaannya dari rumah? Apakah bekerja dari rumah sudah didukung oleh infrastruktur dan pengetahuan yang cukup? Bagaimana dengan pekerja yang tidak dapat melakukan pekerjaannya dari rumah? Bagaimana risiko mereka untuk mendapatkan dampak ekonomi dan kesehatan dari bekerja di luar rumah? Lalu, dari manakah kebijakan harus diambil untuk menekan dampak COVID-19 terhadap ekonomi terutama tenaga kerja? Penelitian ini mencoba memberikan masukan jawaban terhadap beberapa pertanyaan tersebut dengan menganalisis data Survei Angkatan Kerja Nasional beserta data sekunder lainnya. Dengan metode analisis utamanya berupa analisis faktor, analisis klaster, dan regresi logistik biner, penelitian ini menghasilkan klasifikasi orang yang bekerja dengan WFH dan non-WFH di Jawa Timur beserta karakteristiknya berupa kebutuhan digital, pendapatan, pendidikan, dan risiko keterpaparan COVID-19. Temuan lain dari penelitian ini bahwa orang yang bekerja dengan non- WFH, pekerja perempuan, remaja, dan berpendidikan rendah memiliki kecenderungan yang besar untuk terdampak COVID-19 pada aktivitas ekonominya.

Kata Kunci: Work from home, COVID-19, Akses internet, Risiko bekerja